

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab IV, penulis membuat beberapa kesimpulan.

1. Tarif rawat inap khusus bersalin yang dihasilkan menggunakan metode ABC sebagai berikut: Tarif kelas VIP untuk persalinan normal sebesar Rp.288.917,58 persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.326.311,6 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.327.696,56.
2. Tarif rawat inap khusus bersalin kelas I untuk persalinan normal sebesar Rp.278.679,29, persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.316.073,3 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.317.458,27.
3. Tarif rawat inap khusus bersalin kelas II untuk persalinan normal sebesar Rp.113.512,23 persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.150.906,25 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.152.291,22.
4. Tarif rawat inap khusus bersalin kelas III untuk persalinan normal adalah Rp.125.186,57, persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.162.580,58 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.163.965,55.

Tarif tersebut dibandingkan dengan tarif rawat inap tahun 2003. Hasilnya RS. Banyumanik membebankan tarif terlalu rendah dibanding dengan tarif menggunakan metode ABC yang ternyata lebih tinggi. Namun tarif hasil

penghitungan dengan metode ABC ini lebih akurat karena mengakomodasi konsumsi berbagai aktivitas yang digunakan.

V.2. Saran

Tarif hasil penghitungan dengan metode ABC ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan tarif rawat inap, khususnya untuk pasien bersalin. Sehingga RS. Banyumanik mendapat imbal jasa yang sepadan dengan pelayanan jasa yang diberikan kepada pasien.

Untuk membedakan tarif per kelas, bisa juga menentukan prosentase laba yang berbeda untuk setiap kelas rawat inap.

